



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Program Studi S1 Gizi

Kode
Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Penilaian Status Gizi	1321103041	Mata Kuliah Wajib Program Studi	T=1	P=0	ECTS=1.59	3	23 Agustus 2023
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi	
	Lini Anisfatus Sholihah, S.Gz., M.Sc.		Cleonara Yanuar Dini, S.Gz., Dietisien, M.Sc.			Amalia Ruhana, S.P., M.P.H.	

Model Pembelajaran Project Based Learning

Capaian Pembelajaran (CP) CPL-PRODI yang dibebankan pada MK

CPL-5	Menguasai teori dasar ilmu gizi, pangan, biomedik, patofisiologi, kesehatan masyarakat dan pengetahuan tentang pelayanan dan kewenangan ahli gizi dalam sistem kesehatan nasional dan sistem ketahanan pangan dan gizi nasional.
CPL-9	Mampu mengambil keputusan yang tepat dalam pengelolaan pelayanan gizi dengan menggunakan metode antropometri dan konsumsi makanan yang sudah baku serta mampu menginterpretasikan hasil pemeriksaan biokimia dan klinis.
CPL-10	Mampu mengembangkan pelayanan gizi promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif serta mampu beradaptasi pada kondisi sumber daya terbatas.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

CPMK - 1	Menguasai teori dasar ilmu gizi, pangan, biomedik, patofisiologi, kesehatan masyarakat, dan pengetahuan tentang pelayanan dan kewenangan ahli gizi dalam penilaian status gizi.
CPMK - 2	Mampu mengambil keputusan yang tepat dalam pengelolaan pelayanan gizi dengan menggunakan metode antropometri dan konsumsi makanan yang sudah baku serta mampu menginterpretasikan hasil pemeriksaan biokimia dan klinis.
CPMK - 3	Mampu mengembangkan penilaian status gizi dalam pelayanan gizi promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif serta mampu beradaptasi pada kondisi sumber daya terbatas.

Matrik CPL - CPMK

	CPMK	CPL-5	CPL-9	CPL-10
CPMK-1		✓		
CPMK-2			✓	
CPMK-3				✓

Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)

	CPMK	Minggu Ke															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	CPMK-1	✓															
	CPMK-2		✓	✓		✓	✓	✓		✓	✓	✓					
	CPMK-3												✓	✓	✓	✓	✓

Deskripsi Singkat MK Mata kuliah ini bertujuan untuk membekali mahasiswa agar mampu memahami, mendemonstrasikan, dan menganalisis penilaian status gizi secara antropometri, biokimia, fisik/ klinis, dietary, dan ekologi pada berbagai daur kehidupan dengan mengaplikasikan etika yang baik, disiplin, dan profesional. Model pembelajaran dilakukan dengan menerapkan pendekatan kontekstual dan model case-based method. Pengalaman belajar mahasiswa akan meliputi ceramah, diskusi kelompok, dan praktik/ unjuk kerja baik di laboratorium maupun di luar kampus.

Pustaka

Utama :

1. Gibson R.S, 1993. Nutritional Assesment A Laboratory Manual,
2. Gibson, R.S. 2005. Priciples of Nutritional Assessment. Oxford University Press, Cetakan kedua. New york.
3. Greenfield, H., Southgate, D.A.T. 2003. Food Composition Data. Food and Agriculture Organization of the United Nations. Rome.
4. Hadju V, 2000. DiktatPenentuan Status Gizi, Gizi FKM Unhas, Makassar,
5. Jellife D.B, 1989. Community Nutritional Assesment,
6. Lee R.D et al (ed), Nutritional Assesment, 1995
7. Lohmat et al (ed), Anthropometric Standarization Reference Manual, 1988
8. Supariasa, I Dewa N., Bakri, Bakri., Fajar, Ibnu. 2002. Penilaian Status Gizi. EGC. Jakarta.
9. Sholihah, Lini Anisfatus, dkk. Buku Ajar Penilaian Status Gizi. 2024

		Pendukung :					
		1. Modul Penilaian Status Gizi Metode Antropometri					
Dosen Pengampu		Cleonara Yanuar Dini, S.Gz., Dietisien, M.Sc. Desty Muzarofatus Sholikhah, S.K.M., M.Kes. Lini Anisfatus Sholihah, S.Gz., M.Sc. Wildan Alfira Gusrianto, M.Gz. Satwika Arya Pratama, S.Gz., M.Sc. Dr. Salma Shafrina Aulia, S.Gz, M.Si.					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	<p>1.Mahasiswa mampu menelaah RPS Mata Kuliah Penilaian Status Gizi dan melakukan kontrak perkuliahan</p> <p>2.Mahasiswa mampu menjelaskan teori mengenai status gizi dan penilaian status gizi dengan tepat.</p> <p>3.Mahasiswa mampu menjelaskan jenis-jenis penilaian status gizi dengan tepat..</p> <p>4.Mahasiswa mampu menjelaskan tujuan penilaian status gizi dengan tepat.</p> <p>5.Mengklasifikasikan jenis-jenis penilaian status gizi secara langsung dan tidak langsung.</p>	<p>1.Memahami RPS dan melakukan Kontrak Perkuliahan</p> <p>2.Menjelaskan status gizi</p> <p>3.Menjelaskan penilaian status gizi</p> <p>4.Mengklasifikasikan jenis-jenis penilaian status gizi secara langsung dan tidak langsung</p> <p>5.Menjabarkan tujuan penilaian status gizi</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1.Bandingkan penilaian status gizi dan pertumbuhan!</p> <p>2.Uraikan dan jelaskan jenis-jenis penilaian status gizi secara langsung dan tidak langsung!</p> <p>3.Jelaskan tujuan penilaian status gizi sebagai upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif!</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	<p>Bentuk pembelajaran: o Kuliah, diskusi (TM: 3x50'); Metode pembelajaran: o Direct instruction Penugasan mahasiswa: mahasiswa membuat ringkasan materi secara individu (3x60'/minggu) 3 X 50</p>		<p>Materi: Penilaian Status Gizi dan Pertumbuhan Pustaka: <i>Sholihah, Lini Anisfatus, dkk. Buku Ajar Penilaian Status Gizi. 2024</i></p> <p>Materi: Introduction (Chapter 1) Pustaka: <i>Gibson, R.S. 2005. Priciples of Nutritional Assessment. Oxford University Press, Cetakan kedua. New york.</i></p>	5%

2	Mahasiswa mampu mengevaluasi status gizi secara antropometri, biokimia, fisik/ klinis, dietary, dan ekologi pada individu maupun kelompok sebagai upaya preventif, promotif, kuratif, dan rehabilitatif dengan tepat.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan antropometri dengan tepat. 2. Menjelaskan alat-alat pengukuran antropometri dengan tepat. 3. Menjabarkan kelebihan dan kekurangan metode antropometri dalam upaya preventif, promotif, kuratif, dan rehabilitatif dengan tepat. 4. Menjelaskan pengukuran komposisi dan ukuran tubuh dengan metode antropometri pada kelompok usia balita, anak-anak, dan ibu hamil dengan tepat. 5. Menjelaskan penggunaan antropometri untuk mengukur status gizi pada kelompok usia balita dan anak-anak dengan tepat. 6. Membandingkan parameter dan indeks antropometri dengan tepat. 7. Menghitung nilai z-score indeks BB/U, TB/U, PB/U, IMT/U, LILA/U, dan BB/TB dengan tepat. 8. Menginterpretasikan data antropometri menggunakan standar yang berlaku. 	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Uraikan kelemahan dan kelebihan pengukuran antropometri untuk menilai status gizi! 2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan indeks dan parameter antropometri! 3. Jelaskan penggunaan antropometri pada daur kehidupan ibu hamil, bayi dan balita, anak-anak, remaja, dewasa, dan lansia! 4. Studi kasus <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio</p>	<p>Bentuk pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> o Kuliah, diskusi (TM: 2x50'); o Tutorial (1x50') <p>Metode pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> o Direct instruction dan case method <p>Penugasan mahasiswa: mengerjakan studi kasus (3x60') 3 X 50</p>	<p>Materi: Antropometri Pustaka: <i>Sholihah, Lini Anisfatus, dkk. Buku Ajar Penilaian Status Gizi. 2024</i></p>	5%
3	Mahasiswa mampu mengevaluasi status gizi secara antropometri, biokimia, fisik/ klinis, dietary, dan ekologi pada individu maupun kelompok sebagai upaya preventif, promotif, kuratif, dan rehabilitatif dengan tepat.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan penggunaan antropometri untuk mengukur status gizi pada kelompok usia ibu hamil 2. Menjabarkan pengukuran komposisi tubuh dan ukuran tubuh pada kelompok usia dewasa dan lansia 3. Menjelaskan model komposisi tubuh manusia dan kegunaannya untuk menilai status gizi pada kelompok dewasa dan lansia. 	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana kaitan komposisi tubuh untuk menilai status gizi? 2. Uraikan parameter antropometri yang tepat untuk dilakukan pada kelompok usia dewasa dan lansia! <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio</p>	<p>Ceramah, diskusi kelompok, tanya jawab dan refleksi 3 X 50</p>	<p>Materi: Antropometri Pustaka: <i>Sholihah, Lini Anisfatus, dkk. Buku Ajar Penilaian Status Gizi. 2024</i></p>	5%

4	mengevaluasi status gizi secara antropometri, biokimia, fisik/ klinis, dietary, dan ekologi pada individu maupun kelompok sebagai upaya preventif, promotif, kuratif, dan rehabilitatif dengan tepat.	<ol style="list-style-type: none"> 1.Menjelaskan penilaian status gizi dengan metode biokimia dengan tepat. 2.Menjabarkan kekurangan dan kelebihan metode biokimia untuk PSG. 3.Menjelaskan interpretasi hasil lab terkait GAKI (Yodium urin, TSH, FT4). 4.Menjelaskan interpretasi hasil lab terkait KVA (serum retinol) 5.Menjelaskan interpretasi hasil lab terkait malnutrisi (albumin dan prealbumin) 6.Menjelaskan interpretasi hasil lab terkait Diabetes Mellitus (GDP, GD2PP, GDS, HbA1C). 	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Jelaskan apa yang dimaksud dengan penilaian biokimia! 2.Uraikan jenis parameter biokimia apa saja yang sering digunakan untuk menilai status gizi dan tujuannya! 3.Studi kasus <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Tes</p>	<p>Bentuk pembelajaran: o Kuliah, diskusi (TM: 3x50'); Metode pembelajaran: o Direct instruction dan case method Penugasan mahasiswa: mengerjakan studi kasus (3x60') 3 X 50</p>		<p>Materi: Biomarkers Pustaka: <i>Gibson, R.S. 2005. Priciples of Nutritional Assessment. Oxford University Press, Cetakan kedua. New york.</i></p> <hr/> <p>Materi: Biokimia Pustaka: <i>Sholihah, Lini Anisfatus, dkk. Buku Ajar Penilaian Status Gizi. 2024</i></p>	5%
5	mengevaluasi status gizi secara antropometri, biokimia, fisik/ klinis, dietary, dan ekologi pada individu maupun kelompok sebagai upaya preventif, promotif, kuratif, dan rehabilitatif dengan tepat.	<ol style="list-style-type: none"> 1.Menjelaskan interpretasi hasil lab terkait jantung dan pembuluh darah (homosistein, hs-CRP, kolesterol total, HDL, LDL, dan trigliserida) 2.Menjelaskan interpretasi hasil lab terkait fungsi ginjal (ureum, kreatinin, GFR, dan protein urin) 3.Menjelaskan interpretasi hasil lab terkait fungsi hati (ALT, AST, bilirubin SGOT, SGPT) 4.Menjelaskan interpretasi hasil lab terkait elektrolit 5.Menjelaskan interpretasi hasil lab terkait Defisiensi Besi (Transferin, Serum Iron, TIBC). 6.Menjelaskan interpretasi hasil lab terkait anemia (hemoglobin, hematokrit). 	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Jelaskan apa yang dimaksud dengan penilaian biokimia! 2.Uraikan jenis parameter biokimia apa saja yang sering digunakan untuk menilai status gizi dan tujuannya! 3.Studi kasus <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Tes</p>	<p>Bentuk pembelajaran: o Kuliah, diskusi (TM: 3x50'); Metode pembelajaran: o Direct instruction dan case method Penugasan mahasiswa: mengerjakan studi kasus (3x60') 3 X 50</p>		<p>Materi: Biokimia Pustaka: <i>Sholihah, Lini Anisfatus, dkk. Buku Ajar Penilaian Status Gizi. 2024</i></p>	5%
6	Mahasiswa mampu mengevaluasi status gizi secara antropometri, biokimia, fisik/ klinis, dietary, dan ekologi pada individu maupun kelompok sebagai upaya preventif, promotif, kuratif, dan rehabilitatif dengan tepat.	<ol style="list-style-type: none"> 1.Menjelaskan kegunaan fisik klinis dalam menilai status gizi 2.Menjelaskan interpretasi penilaian status fisik klinis meliputi status vital (tensi darah, suhu tubuh, nadi, postur tubuh (kurus/gemuk), dan respirasi. 3.Menjelaskan interpretasi penilaian status fisik klinis meliputi kulit, kuku, gigi, gusi, kekuatan musculoskeletal, kehilangan massa lemak otot, dan warna mata. 	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Jelaskan apa yang dimaksud dengan penilaian status gizi menggunakan metode fisik dan klinis! 2.Uraikan kelemahan dan kelebihan penilaian status gizi menggunakan metode fisik dan klinis! 3.Studi kasus <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio, Tes</p>	<p>Bentuk pembelajaran: o Kuliah, diskusi (TM: 3x50'); Metode pembelajaran: o Direct instruction dan case method Penugasan mahasiswa: mengerjakan studi kasus (3x60') 3 X 50</p>		<p>Materi: Fisik Klinis Pustaka: <i>Sholihah, Lini Anisfatus, dkk. Buku Ajar Penilaian Status Gizi. 2024</i></p>	5%

7	Mahasiswa mampu mengevaluasi status gizi secara antropometri, biokimia, fisik/ klinis, dietary, dan ekologi pada individu maupun kelompok sebagai upaya preventif, promotif, kuratif, dan rehabilitatif dengan tepat.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan prosedur anamnesis gejala penurunan asupan (disfagia, mual muntah, sesak, 2. Menjelaskan prosedur anamnesis penurunan nafsu makan 3. Menjelaskan prosedur anamnesis diare, konstipasi, dan gejala klinis lainnya berkaitan dengan gizi. 4. Menjabarkan kekurangan dan kelebihan metode fisik/ klinis untuk PSG. 	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan penilaian status gizi menggunakan metode fisik dan klinis! 2. Uraikan kelemahan dan kelebihan penilaian status gizi menggunakan metode fisik dan klinis! 3. Studi kasus <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio</p>	<p>Bentuk pembelajaran: o Kuliah, diskusi (TM: 3x50'); Metode pembelajaran: o Direct instruction dan case method Penugasan mahasiswa: mengerjakan studi kasus (3x60') 3 X 50</p>			5%
8	UTS		<p>Bentuk Penilaian : Tes</p>	3 X 50			0%
9	Mahasiswa mampu mengevaluasi status gizi secara antropometri, biokimia, fisik/ klinis, dietary, dan ekologi pada individu maupun kelompok sebagai upaya preventif, promotif, kuratif, dan rehabilitatif dengan tepat.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan teori survei konsumsi makanan/ dietary intake untuk menilai status gizi 2. Menguraikan berbagai metode survei konsumsi makanan/ dietary intake meliputi food recall, food frequency, food weighing, food inventory, food record. 3. Menganalisis dan merancang metode survei konsumsi makanan/ dietary intake berdasarkan tujuan PSG (4 level objectives) 4. Menjelaskan metode penilaian keragaman makanan meliputi household dietary diversity atau individual dietary diversity 	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Uraikan yang dimaksud dengan survei konsumsi makanan untuk menilai status gizi pada seseorang! 2. Uraikan perbedaan penggunaan food recall, food frequency, food weighing, dan food record! 3. Uraikan apa yang dimaksud dengan 4 levels of objective dari survei konsumsi makanan! <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Tes</p>	<p>Ceramah, diskusi kelompok, tanya jawab dan refleksi 3 X 50</p>		<p>Materi: Survei Konsumsi Makanan Pustaka: <i>Satwika, Arya Pratama, dkk. Buku Ajar Penilaian Status Gizi. 2023</i></p> <hr/> <p>Materi: Dietary Assessment Pustaka: <i>Gibson, R.S. 2005. Priciples of Nutritional Assessment. Oxford University Press, Cetakan kedua. New york.</i></p>	5%
10	Mahasiswa mampu mengevaluasi status gizi secara antropometri, biokimia, fisik/ klinis, dietary, dan ekologi pada individu maupun kelompok sebagai upaya preventif, promotif, kuratif, dan rehabilitatif dengan tepat.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendemonstrasikan 24h food recall, SQ-FFQ, estimated food record, visual Comstock, dan food weighing. 2. Menginterpretasikan hasil pengukuran survei konsumsi makanan 	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Uraikan perbandingan AKG, EAR, Lower limit (LL) dan Upper Limit (UL) dalam penilaian konsumsi pangan! 2. Studi kasus 3. Partisipasi 4. Tes (UAS) <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Praktikum, Tes</p>	<p>Bentuk pembelajaran: o Kuliah, diskusi (TM: 3x50'); Metode pembelajaran: o Direct instruction dan case method 3 X 50</p>	3x50		5%

11	Mahasiswa mampu mengevaluasi status gizi secara antropometri, biokimia, fisik/ klinis, dietary, dan ekologi pada individu maupun kelompok sebagai upaya preventif, promotif, kuratif, dan rehabilitatif dengan tepat.	<ol style="list-style-type: none"> 1.Mengestimasi perkiraan penyerapan minyak pada makanan 2.Mengestimasi perkiraan penggunaan garam pada makanan 3.Mengaplikasikan tabel komposisi makanan Indonesia (TKPI) untuk menilai konsumsi makanan 4.Menjelaskan standar AKG (RDI), EAR, LL dan UP dalam penilaian konsumsi pangan 5. Menjelaskan dan mengaplikasikan Goldberg's cut-off untuk mengevaluasi overestimasi atau underestimasi data konsumsi makanan 	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Jelaskan fungsi data statistik vital untuk menilai status gizi populasi! 2.Jelaskan data sosial ekonomi, budaya, dan demografi untuk menaksir status gizi! <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Tes</p>	<p>Bentuk pembelajaran: Kuliah, diskusi (TM: 3x50'); Metode pembelajaran: Direct instruction 3 X 50</p>			5%
12	<ol style="list-style-type: none"> 1.Mahasiswa mampu mendemonstrasikan penilaian status gizi secara antropometri, biokimia, fisik/ klinis, dietary, dan ekologi pada berbagai daur kehidupan dengan mengaplikasikan etika yang baik, disiplin, dan profesional. 2.Mahasiswa mampu menghasilkan laporan penilaian status gizi secara antropometri, biokimia, fisik/ klinis, dietary, dan ekologi pada daur kehidupan dengan sistematis dan sesuai kaidah penulisan ilmiah. 	<ol style="list-style-type: none"> 1.Menjelaskan fungsi data statistic vital kesehatan untuk menilai status gizi 2.Menjelaskan fungsi data sosial ekonomi, budaya, dan demografi untuk menaksir status gizi 	<p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Tes</p>	<p>Ceramah, diskusi kelompok, dan tanya jawab 3 X 50</p>		<p>Materi: Modul Pustaka: <i>Modul Penilaian Status Gizi Metode Antropometri</i></p>	10%
13	<ol style="list-style-type: none"> 1.Menjelaskan presisi pengukuran status gizi 2.Menjelaskan akurasi pengukuran status gizi 3.Mengidentifikasi Langkah-langkah untuk meningkatkan presisi dan akurasi dalam pengukuran status gizi 4.Memilih metode penilaian status gizi sesuai dengan tujuan dan ketersediaan sumber daya 		<p>Bentuk Penilaian : Penilaian Praktikum</p>	<p>Praktikum 3 X 50</p>			9%

14	<p>1. Mahasiswa mampu mendemonstrasikan penilaian status gizi secara antropometri, biokimia, fisik/ klinis, dietary, dan ekologi pada berbagai daur kehidupan dengan mengaplikasikan etika yang baik, disiplin, dan profesional.</p> <p>2. Mahasiswa mampu menghasilkan laporan penilaian status gizi secara antropometri, biokimia, fisik/ klinis, dietary, dan ekologi pada daur kehidupan dengan sistematis dan sesuai kaidah penulisan ilmiah.</p>	<p>1. Mendemonstrasikan pengukuran antropometri ukuran tubuh pada balita, dewasa, dan lansia</p> <p>2. Mendemonstrasikan pengukuran antropometri komposisi tubuh.</p> <p>3. Menganalisis status gizi berdasarkan data antropometri</p> <p>4. Menghasilkan laporan penilaian status gizi biokimia secara sistematis, tepat, dan sesuai kaidah penulisan ilmiah.</p>	<p>Bentuk Penilaian : Penilaian Praktikum</p>	<p>Unjuk kerja/ Praktikum 3 X 50</p>			15%
15	<p>1. Mendemonstrasikan pengukuran biokimia darah sederhana seperti glukosa darah, kolesterol, hemoglobin, dan asam urat.</p> <p>2. Menginterpretasikan hasil analisis status gizi berdasarkan data hasil biokimia</p> <p>3. Mendemonstrasikan pengukuran fisik/ klinis</p> <p>4. Menghasilkan laporan penilaian status gizi biokimia secara sistematis, tepat, dan sesuai kaidah penulisan ilmiah.</p>	<p>1.1. Mendemonstrasikan pengukuran fisik/ klinis pada teman sebaya dengan tepat dan profesional</p> <p>2.3. Menghasilkan laporan penilaian status gizi secara fisik/ klinis secara sistematis, tepat, dan sesuai kaidah penulisan ilmiah.</p>	<p>Bentuk Penilaian : Penilaian Portofolio, Penilaian Praktikum</p>	<p>Unjuk kerja/ Praktikum 3 X 50</p>			5%
16	<p>1. Mahasiswa mampu mendemonstrasikan penilaian status gizi secara antropometri, biokimia, fisik/ klinis, dietary, dan ekologi pada berbagai daur kehidupan dengan mengaplikasikan etika yang baik, disiplin, dan profesional.</p> <p>2. Mahasiswa mampu menghasilkan laporan penilaian status gizi secara antropometri, biokimia, fisik/ klinis, dietary, dan ekologi pada daur kehidupan dengan sistematis dan sesuai kaidah penulisan ilmiah.</p>		<p>Bentuk Penilaian : Tes</p>	<p>UAS 3 X 50</p>			10%

Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	29.17%
2.	Penilaian Portofolio	11.67%
3.	Penilaian Praktikum	29%
4.	Tes	29.17%
		99.01%

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.